



RENCANA INDUK NASIONAL  
PEMBANGUNAN  
KEBUDAYAAN

2010 - 2025

Tropic of Cancer

N15°

N5°

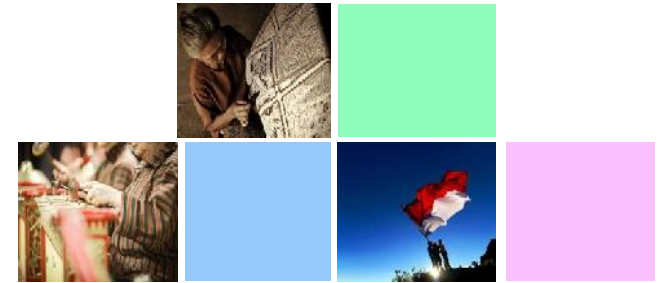
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Equator

2013

Indonesia

# Daftar Isi



- 1.PENDAHULUAN**
- 2.LANDASAN RENCANA INDUK NASIONAL PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN (RINPK)**
- 3.SISTEM KEBUDAYAAN DI INDONESIA**
- 4.PERGESERAN PARADIGMA PEMBANGUNAN**
- 5.PARADIGMA PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN INDONESIA (8 PILAR)**
- 6.KONSTRUKSI PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN**
- 7.KEBERPIHAKAN (*STANDING POINT*) PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN**
- 8.PROSES PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN**
- 9.ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENCANA INDUK NASIONAL PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN**
- 10.STRUKTUR KEBIJAKAN & PROGRAM PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN**
- 11.VISI DAN MISI PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN**
- 12.TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN**
- 13.ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN**

# 1.

## PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2025

MANDAT NEGARA

Kedudukan  
RINPK

UNDANG-UNDANG DASAR 1945  
(Pembukaan)

Analisis Situasi Empirik

RENCANA UNDANG-UNDANG KEBUDAYAAN  
(Hak Inisiatif DPR)

Landasan  
Filosofis

Landasan  
Yuridis

Landasan  
Sosiologis

1.  
PELESTARIAN HAK  
BERKEBUDAYAAN

2.  
PEMBANGUNAN JATI DIRI DAN  
KARAKTER  
BANGSA

3.  
PENGUATAN  
MULTIKULTURALIS-  
ME

4.  
PELESTARIAN  
SEJARAH DAN  
WARISAN BUDAYA

5.  
PENGEMBANGAN  
INDUSTRI  
BUDAYA

6.  
PENGUATAN  
DIPLOMASI BUDAYA

7.  
PENGEMBANGAN  
SDM & PRANATA  
KEBUDAYAAN

8.  
PENGEMBANGAN  
SARANA DAN  
PRASARANA  
BUDAYA

RENCANA INDUK NASIONAL PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

1.  
PELESTARIAN HAK  
BERKEBUDAYAAN

2.  
PEMBANGUNAN  
JATI DIRI DAN  
KARAKTER  
BANGSA

3.  
PENGUATAN  
MULTIKULTURALIS  
-ME

4.  
PELESTARIAN  
SEJARAH DAN  
WARISAN BUDAYA

5.  
PENGEMBANGAN  
INDUSTRI  
BUDAYA

6.  
PENGUATAN  
DIPLOMASI  
BUDAYA

7.  
PENGEMBANGAN  
SDM & PRANATA  
KEBUDAYAAN

8.  
PENGEMBANGAN  
SARANA DAN  
PRASARANA  
BUDAYA

INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

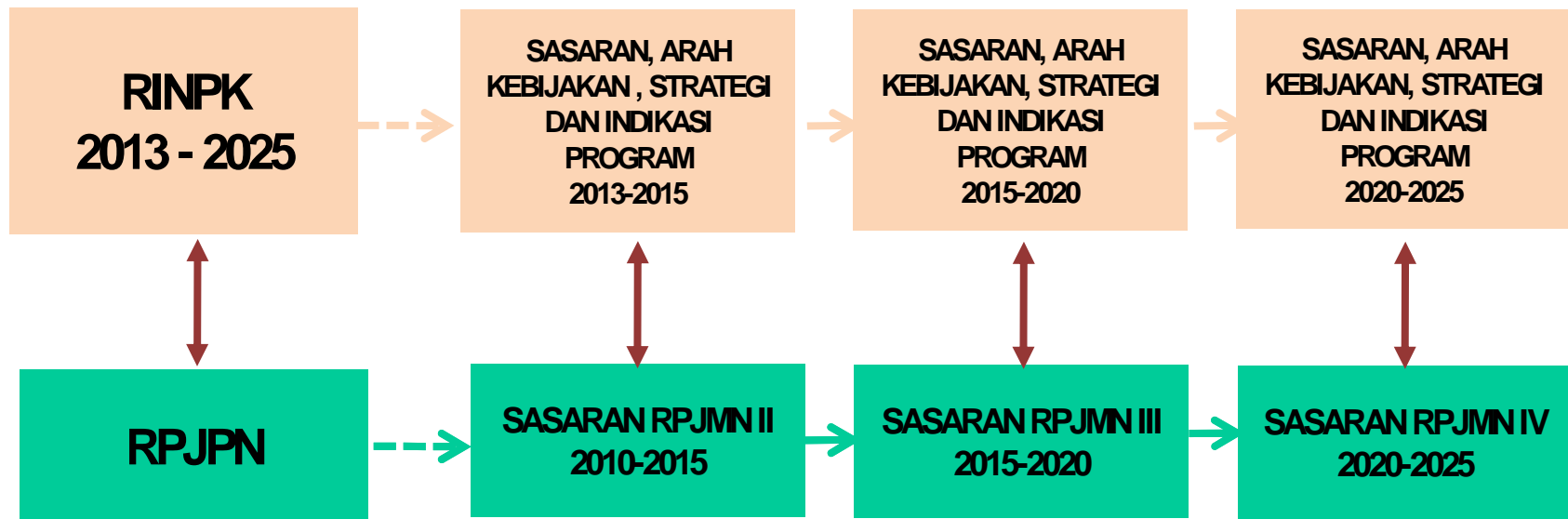
ARAH KEBIJAKAN

STRATEGI

INDIKASI PROGRAM

# 1.

## POSISI RINPK DALAM KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA



# 1.

# LANDASAN UU KEBUDAYAAN

## A.

### LANDASAN FILOSOFIS

#### Alinea 2 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945

*Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur*

#### Alinea 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945

*...suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : **Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.***



# 1.

# LANDASAN UU KEBUDAYAAN

## B.

### LANDASAN YURIDIS

#### Pasal 18B Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen (4)

- (2) Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat serta **hak-hak tradisonalnya** sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.

#### Pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen (4)

- (1) Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin **kebebasan masyarakat** dalam memelihara dan mengembangkan **nilai-nilai budayanya** .
- (2) Negara menghormati dan memelihara **bahasa daerah** sebagai **kekayaan budaya** nasional





# 1.

# LANDASAN UU KEBUDAYAAN

## C.

### LANDASAN SOSIOLOGIS

Potensi lansekap budaya bangsa Indonesia

- a) keanekaragaman kearifan lokal
- b) keanekaragaman bahasa
- c) keanekaragaman seni
- d) keanekaragaman warisan budaya
- e) keanekaragaman religi
- f) keanekaragaman falsafah hidup
- g) budaya nasional dan globalisasi.

Karakter lansekap budaya bangsa Indonesia

- a) pluralitas dalam masyarakat,
- b) pluralitas institusi sosial, dan
- c) pluralitas pola adaptasi .



# 1. ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## A. HAK-HAK BERKEBUDAYAAN

1. Masih rendahnya kesadaran berdemokrasi
2. Masih rendahnya sportivitas
3. Masih rendahnya toleransi terhadap kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat
4. Masih tingginya fenomena marginalisasi di bidang sosial ekonomi
5. Masih rendahnya akses masyarakat kecil terhadap fasilitas ekonomi (modal, izin usaha)
6. Belum ada jaminan sosial (bagi orang tua, anak-anak terlantar, dan orang-orang yang terpinggirkan dari aktivitas ekonomi)
7. Belum mencukupinya ketersediaan fasilitas umum yang memadai.
8. Masih rendahnya Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.
9. Terbatasnya hak berekspresi berkesenian
10. Masih rendahnya penghargaan terhadap kemanusiaan (Humanisme, *human dignity*, handicap, minoritas adat, dll)
11. Masih rendahnya rasa empati
12. Masih rendahnya penghayatan masyarakat terhadap nilai-nilai etika, estetika, dan hukum.





# 1.

# ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## B.

## JATI DIRI DAN KARAKTER BANGSA

- 1) Sportivitas menurun
- 2) Rawan dan rentan konflik
- 3) Korupsi, kolusi, dan nepotisme
- 4) Mentalitas menerabas
- 5) Kekerasan
- 6) Diskriminatif
- 7) Daya juang rendah
- 8) Primodialistik
- 9) Manipulatif
- 10) Emosional/beringas
- 11) Vandalistik
- 12) Konsumtif
- 13) Kewirausahaan yang rendah
- 14) Kreativitas yang rendah
- 15) Lunturnya nilai-nilai kearifan lokal (*adiluhung*)



# 1. ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## C. MULTIKULTURALISME

- 1) Rendahnya apresiasi budaya.
- 2) Primordialisme
- 3) Fundamentalisme agama.
- 4) Sektarianisme dan konflik horizontal dan vertikal.



# 1.

# ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## D.

### SEJARAH DAN WARISAN BUDAYA

- 1) Rendahnya pemanfaatan yang berorientasi pelestarian
- 2) Kurangnya dukungan pemerintah terhadap pelestarian
- 3) Rendahnya kesadaran sejarah
- 4) Rendahnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana pelestarian
- 5) Rendahnya kinerja program pelestarian
- 6) Rendahnya kepedulian dan peran serta masyarakat
- 7) Keterbatasan anggaran program pelestarian
- 8) Rendahnya profesionalitas pengelolaan sejarah dan warisan budaya
- 9) Rendahnya kepedulian daerah terhadap pengelolaan



# 1. ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## E. INDUSTRI BUDAYA

- 1) Rendahnya jiwa kewirausahaan
- 2) Rendahnya pengembangan daya kreativitas SDM kebudayaan
- 3) Terbatasnya kompetensi SDM dan model pengelolaan usaha industri budaya
- 4) Kurangnya pendampingan/pelatihan
- 5) Lemahnya permodalan
- 6) Rendahnya program pengembangan industri kreatif





# 1. ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## F. DIPLOMASI BUDAYA

1. Rendahnya representasi budaya Indonesia di luar negeri
2. Rendahnya kekayaan budaya yang terdaftar di UNESCO
3. Minimnya citra positif Indonesia di mata dunia
4. Masih banyaknya aset budaya Indonesia yang ada di luar negeri





# 1.

# ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## G.

### PRANATA DAN SDM KEBUDAYAAN

#### a. PRANATA KEBUDAYAAN

- 1) Kebudayaan belum menjadi perhatian utama (urusan pokok) pemerintah daerah
- 2) Rendahnya kuantitas dan kualitas kelembagaan kebudayaan daerah
- 3) Rendahnya koordinasi pemerintah pusat dan daerah, antarsektor, antarwilayah, dan antarpelaku
- 4) Rendahnya profesionalitas pranata kebudayaan



#### b. SUMBER DAYA MANUSIA KEBUDAYAAN

- 1) Rendahnya kualitas, kreativitas, dan profesionalitas SDM
- 2) Kelambanan regenerasi SDM
- 3) Ketimpangan gender
- 4) Ketidakmerataan sebaran SDM yang berkualitas



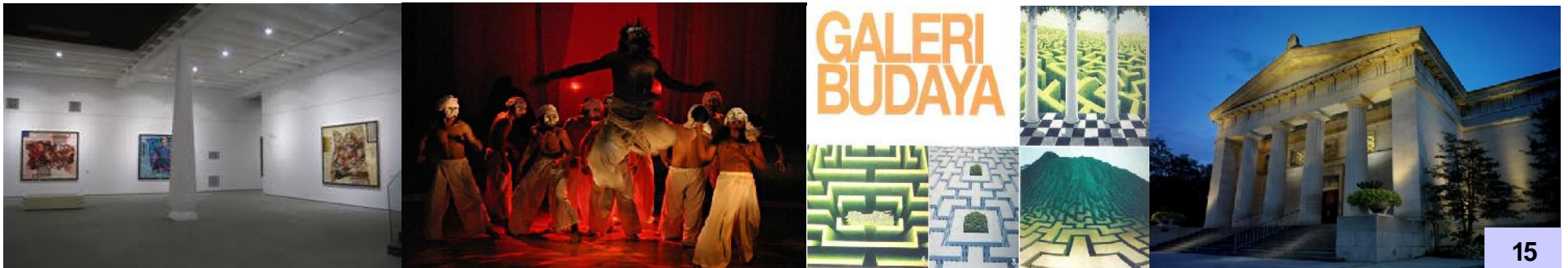
# 1.

# ANALISIS SITUASI EMPIRIK

## H.

### SARANA DAN PRASARANA BUDAYA

- 1) Rendahnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana budaya
- 2) Ketidakmerataan sebaran sarana dan prasarana budaya
- 3) Rendahnya profesionalitas pengelolaan sarana dan prasarana budaya
- 4) Rendahnya apresiasi terhadap sarana dan prasarana budaya
- 5) Rendahnya pendanaan pengelolaan sarana dan prasarana budaya
- 6) Rendahnya penggunaan teknologi modern dalam sarana dan prasarana budaya



# 2

# LANDASAN RINPK

## 1. KETENTUAN YURIDIS

(ANTISIPASI) IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG KEBUDAYAAN DAN KOORDINASI SERTA SINKRONISASI PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DARI SEKTOR TERKAIT YANG SUDAH MEMILIKI DASAR PERUNDANGAN YANG JELAS

## 2. KETENTUAN EMPIRIS

- PERSOALAN HAK-HAK BERKEBUDAYAAN
- PERSOALAN JATI DIRI DAN KARAKTER BANGSA
- PERSOALAN-PERSOALAN MULTIKULTURALISME
- PERSOALAN SEJARAH DAN WARISAN BUDAYA
- PERSOALAN INDUSTRI BUDAYA
- PERSOALAN DIPLOMASI BUDAYA
- PERSOALAN PRANATA & SDM KEBUDAYAAN
- PERSOALAN SARANA & PRASARANA

## 3. KETENTUAN ADMINISTRATIF

- PERSOALAN-PERSOALAN PAYUNG HUKUM PROGRAM-PROGRAM PELESTARIAN (PELINDUNGAN, PENGEMBANGAN, DAN PEMANFAATAN) KEBUDAYAAN.
- PERSOALAN-PERSOALAN TENTANG KEJELASAN PERTANGGUNGJAWABAN DAN LEGITIMASI PENANGANAN PERSOALAN KEBUDAYAAN DI LAPANGAN.
- PANDUAN PROSES PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN 2013-2025 DARI PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT

# 3.

# SISTEM KEBUDAYAAN DI INDONESIA

**KOMPONEN:**

1. Islam
2. Kristen Protestan
3. Kristen Katholik
4. Hindu
5. Buddha
6. Kong Hu Cu
7. Sistem Kepercayaan

**KOMPONEN:**

1. Sains dan Teknologi
2. Seni
3. Etika Global
4. Hak Asasi Manusia
5. Sistem Ekonomi
6. Sistem Politik
7. dst.

**KOMPONEN:**

1. Ideologi Nasional (Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika)
2. Sistem Hukum Nasional
3. Sistem Politik Nasional
4. Sistem Ekonomi Nasional
5. Sistem Pendidikan Nasional
6. dst.

**KOMPONEN:**

1. Budaya Aceh
2. Budaya Minang
3. Budaya Batak
4. Budaya Jawa
5. Budaya Bugis
6. Budaya Dayak
7. dst.



**KOMPONEN:**

1. Budaya Pesisiran
2. Budaya Pegunungan
3. Budaya Perkotaan
4. Budaya Pedesaan
5. dst.

**UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN**

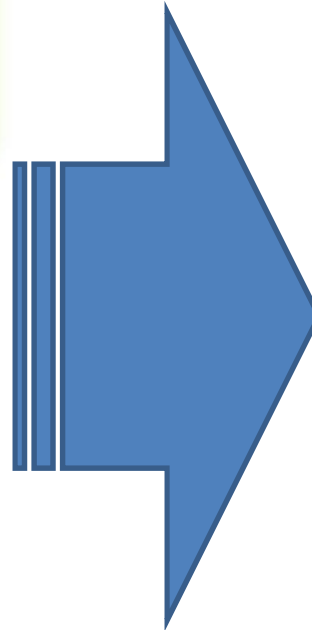
1. SISTEM KEPERCAYAAN	3. KOMUNIKASI	5. PENDIDIKAN	7. KESENIAN	9. TATA BOGA
2. ORGANISASI SOSIAL	4. MATA PENCAHARIAN	6. KESEHATAN	8. PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI	10. TATA BUSANA

# 4.

# PERGESERAN PARADIGMA PEMBANGUNAN

**GROWTH DEVELOPMENT**  
(Basis Ekonomi)

- GDP
- GNP
- Pertumbuhan Ekonomi



**HUMAN FACE DEVELOPMENT**  
(Berwajah Manusiawi)

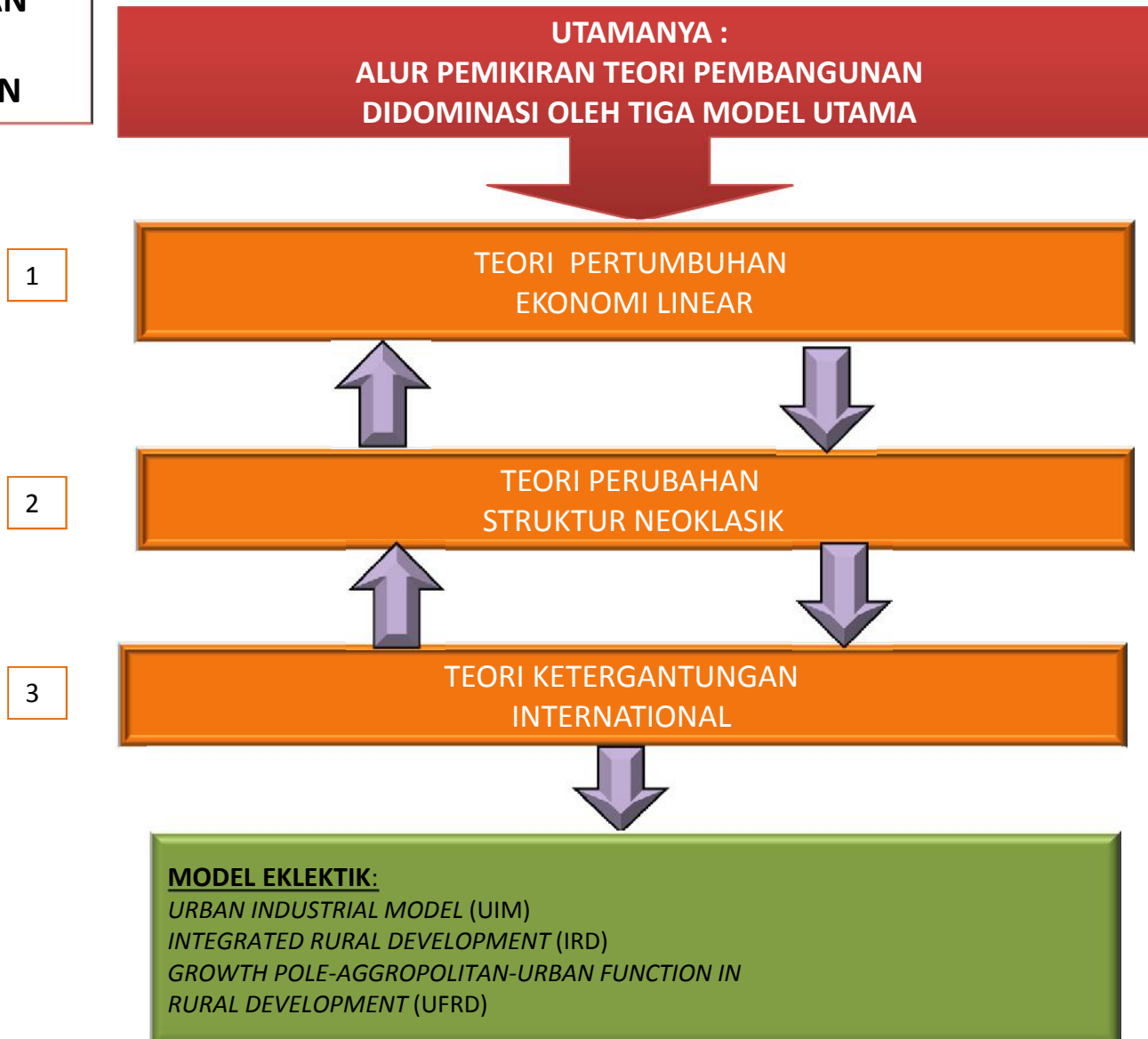
- Millenium Development Goals (MDGs)
- Human Development Index (HDI)
- Geuine Progress Indicators (GPI)
- Gross National of Happines (GNH)
- Happy Planet Index (HPI)
- Culture Development Indicator Suites (CDIS)
- Framework for Cultural Statistic (FCS)



# 4.

# PERGESERAN PARADIGMA PEMBANGUNAN

ALUR PEMIKIRAN  
MODEL  
PEMBANGUNAN



# 4.

# PERGESERAN PARADIGMA PEMBANGUNAN

## KRITIK TERHADAP MODEL PEMBANGUNAN PERTUMBUHAN EKONOMI LINIER

### 1. THE INCCREMENTAL MODEL

#### KRITIK TERHADAP KEGAGALAN THE RESIDUAL MODEL:

1. Kebanyakan Negara Berkembang Justru Tidak Mampu Memobilisasi Modal yang Dibutuhkan untuk Menciptakan Basis Industri.
2. Banyak Negara Berkembang Justru Terjebak dalam Sindrum Budaya Kemiskinan:  
Pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat, kewirausahaan yang rendah, korupsi, kolusi, dan nepotisme serta maraknya in appropriate technology.
3. Tidak Terjadi Proses “Trickled Down” Bahkan Justru Terjadi “Trickle Back”

ALHASIL *THE RESIDUAL MODEL* TIDAK MAMPU MENGHASILKAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN JUSTRU SEBALIKNYA MENIMBULKAN MARGINALISASI, URBAN BIAS DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN ANTAR PENDUDUK

#### REKOMENDASI/SARAN *THE INCREMENTAL MODEL*

PENANGANAN MASALAH SOSIAL MELALUI FORMULASI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT HIDUP MASYARAKAT DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL SECARA GRADUAL, UTAMANYA PADA SEKTOR: KESEHATAN-PERUMAHAN-PENDIDIKAN-PELAYANAN SOSIAL

# 4.

# PERGESERAN PARADIGMA PEMBANGUNAN

## KRITIK TERHADAP MODEL PEMBANGUNAN PERTUMBUHAN EKONOMI LINIER

2. BASIC MINIMUM NEED (BMN)  
(ADELMAN; AHLUWALIA; EMMERIJ;  
DUDLEY SEERS)  
-REDISTRIBUTION WITH GROWTH  
-(MISRA; JOLLY; ETC)

### KRITIK TERHADAP KEGAGALAN MODEL LINEAR

BANYAK NEGARA BERKEMBANG JUSTRU TERJEBAK DALAM KESENJANGAN SOSIAL DAN SPASIAL

Karena Tidak Terjadi Proses “Trickled Down” Bahkan Justru Terjadi “Trickle Back”

Oleh karena itu Sasaran Pembangunan Harus Mengutamakan Penurunan Langsung Tingkat Kemiskinan; Pengangguran, & Ketimpangan/ Kesenjangan dan Pengutamaan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia (Human Basic Needs)

### VARIAN REKOMENDASI

TUJUAN PEMBANGUNAN HARUS MENDAHULUKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA  
(*HUMAN FACE DEVELOPMENT MODEL*)

SASARAN PEMBANGUNAN BUKAN SAJA UNTUK MENGEJAR PERTUMBUHAN GROSS DOMESTIC BRUTO YANG TINGGI, TETAPI JUGA UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KEMISKINAN, PENGANGGURAN DAN KESENJANGAN SOSIAL DAN SPASIAL

# 5.

## PARADIGMA PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN INDONESIA (8 PILAR)

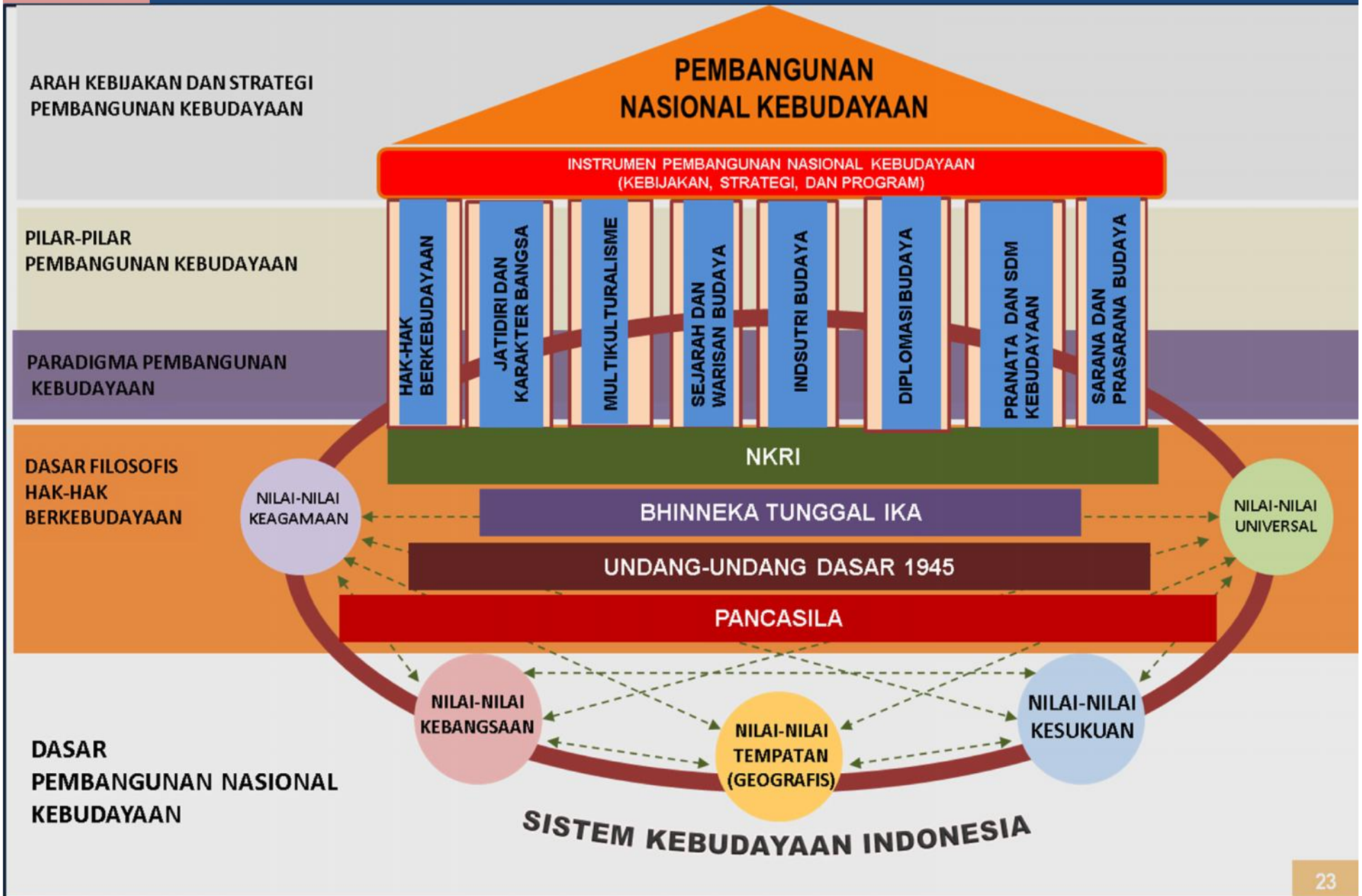
(1) PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN	(2) PEMBANGUNAN JATI DIRI DAN KARAKTER BANGSA	(3) PENGUATAN MULTIKULTURALISME	(4) PELESTARIAN SEJARAH DAN WARISAN BUDAYA	(5) PENGEMBANGAN INDUSTRI BUDAYA	(6) PENGUATAN DIPLOMASI BUDAYA	(7) PENGEMBANGAN PRANATA DAN SDM KEBUDAYAAN	(8) PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA BUDAYA
<p>Cakupan Pelestarian Hak Berkebudayaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Hak Berkebudayaan dalam Bidang Ekonomi – Politik</b></li> <li><b>Hak Berkebudayaan dalam Bidang Sosial – Budaya</b></li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi</li> <li>Fasilitasi</li> <li>Apresiasi</li> </ol> <p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pranata Sosial</li> <li>Komunitas Seni</li> <li>Pendidikan</li> <li>Organisasi Massa</li> </ol>	<p>Cakupan Pembangunan Jati Diri dan Karakter Bangsa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Nilai</b></li> <li><b>Karakter</b></li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Sosialisasi/ Penyebaran</li> <li>Pendidikan</li> <li>Pembudayaan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Apresiasi</li> <li>Fasilitasi</li> </ol> <p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahasa</li> <li>Adat Istiadat</li> <li>Pranata Sosial</li> <li>Pendidikan</li> <li>Forum Dialog</li> <li>Kearifan Lokal</li> </ol>	<p>Cakupan Penguatan Multikulturalisme:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Nilai Multikulturalisme</b></li> <li><b>Sikap dan Perilaku yang berbhinekatunggal ika</b></li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Sosialisasi/ Penyebaran</li> <li>Pendidikan</li> <li>Fasilitasi</li> <li>Apresiasi</li> <li>Kerjasama</li> </ol> <p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Organisasi Massa</li> <li>Pendidikan</li> <li>Karya Budaya</li> </ol>	<p>Cakupan Pelestarian Sejarah &amp; Warisan Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Sejarah</b></li> <li><b>Benda Cagar budaya:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Benda Cagar Budaya</li> <li>Bangunan Cagar budaya</li> <li>Struktur Cagar Budaya</li> <li>Situs Cagar Budaya</li> <li>Kawasan Cagar Budaya</li> </ol> </li> <li><b>Adat Tradisi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepercayaan Lokal</li> <li>Upacara Tradisional</li> <li>Pengobatan Tradisional</li> <li>Tradisi Lisan,</li> <li>Busana</li> <li>Kesenian Tradisional</li> </ol> </li> <li><b>Bahasa dan Aksara Daerah</b></li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelindungan</li> <li>Pengembangan</li> <li>Pemanfaatan</li> </ol>	<p>Cakupan Pengembangan Industri Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Seni:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Seni Rupa</li> <li>Seni Pertunjukan</li> <li>Seni Sastra</li> <li>Seni Media dan Film</li> <li>Seni Desain (Arsitektur, Interior, Fesyen)</li> </ol> </li> <li><b>Kuliner dan Pengobatan Tradisional</b></li> <li><b>Kerajinan dan Barang Seni</b></li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Regulasi</li> <li>Fasilitasi</li> <li>Apresiasi</li> <li>Sosialisasi</li> <li>Pendidikan</li> <li>Kerjasama</li> </ol>	<p>Cakupan Penguatan Diplomasi Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Nominasi dan Penetapan</b></li> <li><b>Apresiasi dan Promosi</b></li> <li><b>Citra</b></li> <li><b>Pengakuan</b></li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penominasian</li> <li>Ekshibisi</li> <li>Kompetisi</li> <li>Konferensi</li> <li>Kerjasama</li> <li>Representasi (Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan di Luar Negeri)</li> </ol>	<p>Cakupan Pengembangan Kelembagaan Kebudayaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Pranata:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>lembaga adat</li> <li>lembaga pengelola kebudayaan</li> <li>komunitas kebudayaan</li> <li>komunitas adat.</li> </ol> </li> <li><b>SDM Kebudayaan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>seniman;</li> <li>maestro;</li> <li>pialang budaya; dan/atau</li> <li>pemangku adat.</li> </ol> </li> </ol> <p>Lingkup Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>standarisasi Pranata</li> <li>sertifikasi SDM</li> <li>Inventarisasi, pengakuan, pemberdayaan dan revitalisasi</li> <li>Apresiasi seniman dan maestro pelindungan karya fasilitasi</li> </ol>	<p>Cakupan Pengembangan Sarana dan Prasarana Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Sarana:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Museum</li> <li>Galeri seni dan budaya</li> <li>Gedung seni pertunjukan</li> <li>Gedung Pameran</li> <li>Padepokan</li> <li>Sanggar Seni</li> <li>Pasar Seni</li> <li>Fasilitas Pendidikan Formal dan Non Formal</li> </ol> </li> <li><b>Prasarana:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Regulasi</li> <li>Standarisasi</li> <li>Fasilitasi Teknologi</li> </ol> </li> </ol> <p>Lingkup Program</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pembangunan</li> <li>Revitalisasi</li> <li>Fasilitasi</li> </ol>

**PILAR-PILAR UTAMA**

**PILAR-PILAR PENDUKUNG**

# 6.

# KONSTRUKSI PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN

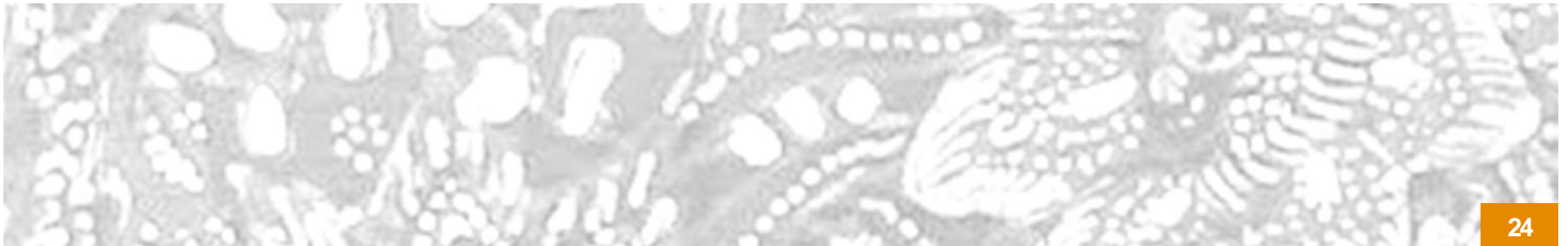




# 7.

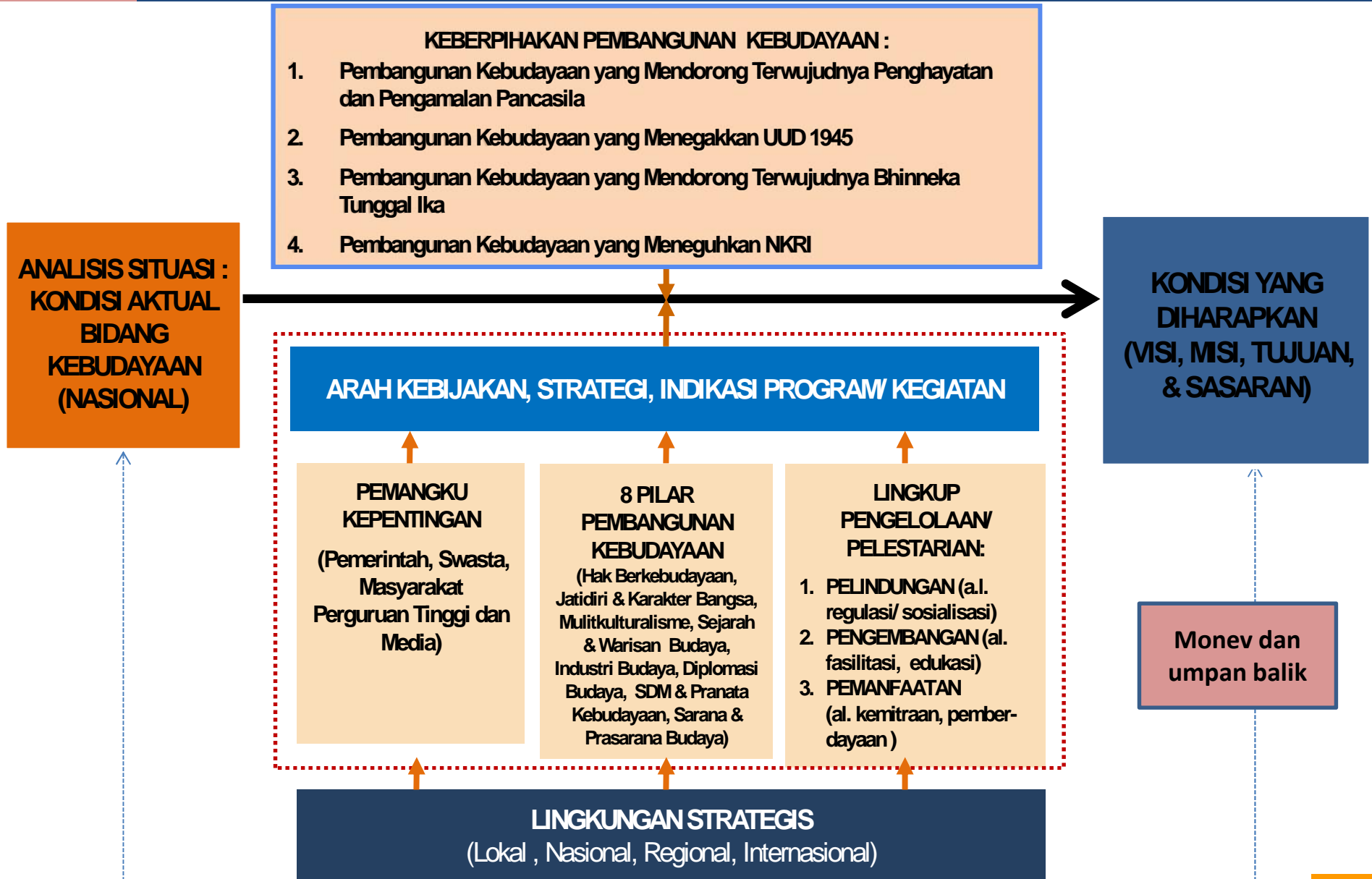
## KEBERPIHAKAN (*STANDING POINT*) PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

1. Pembangunan Kebudayaan yang Mendorong Terwujudnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Pembangunan Kebudayaan yang Menegakkan UUD 1945
3. Pembangunan Kebudayaan yang Mendorong Terwujudnya Bhinneka Tunggal Ika
4. Pembangunan Kebudayaan yang Meneguhkan NKRI



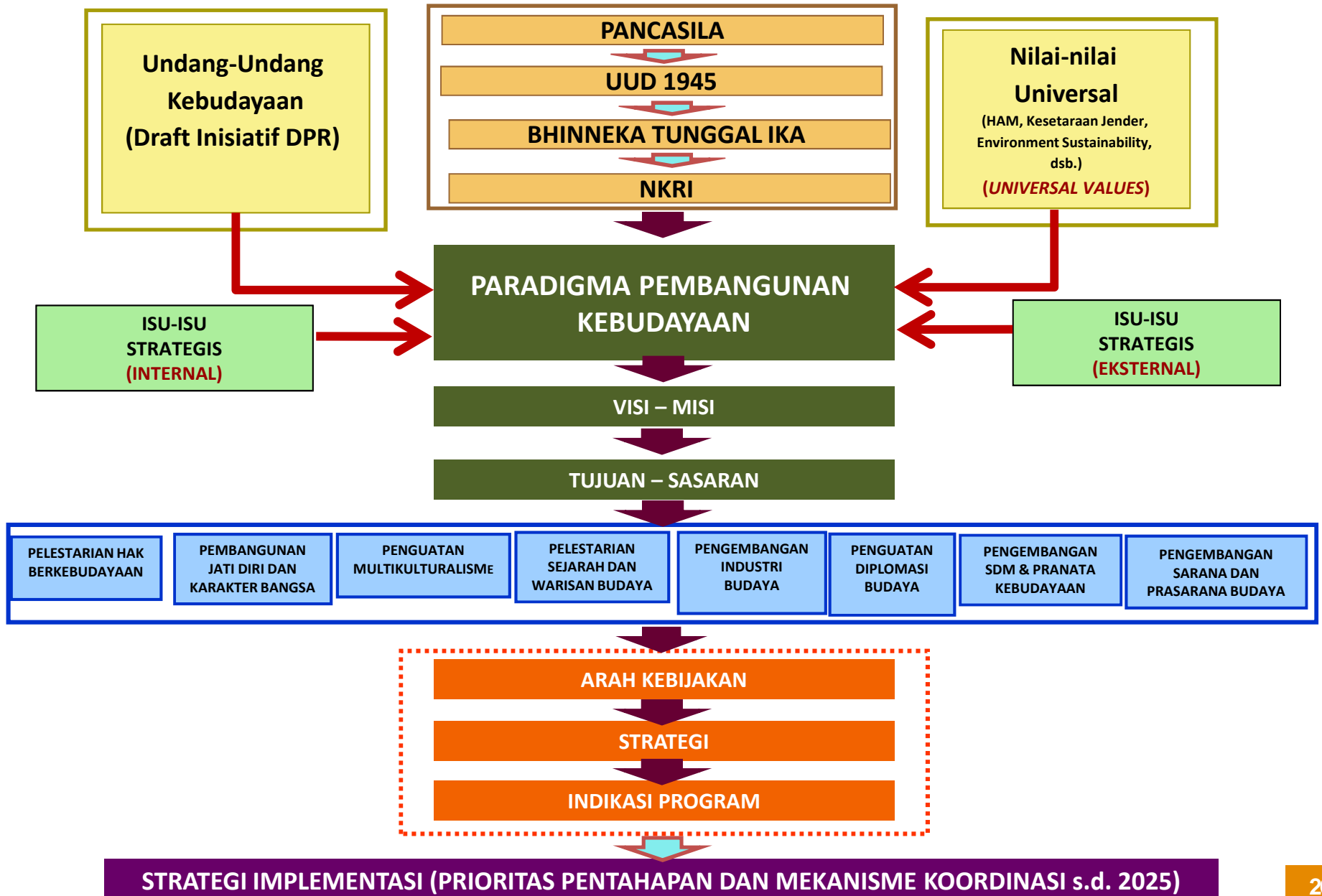
# 8.

# PROSES PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN



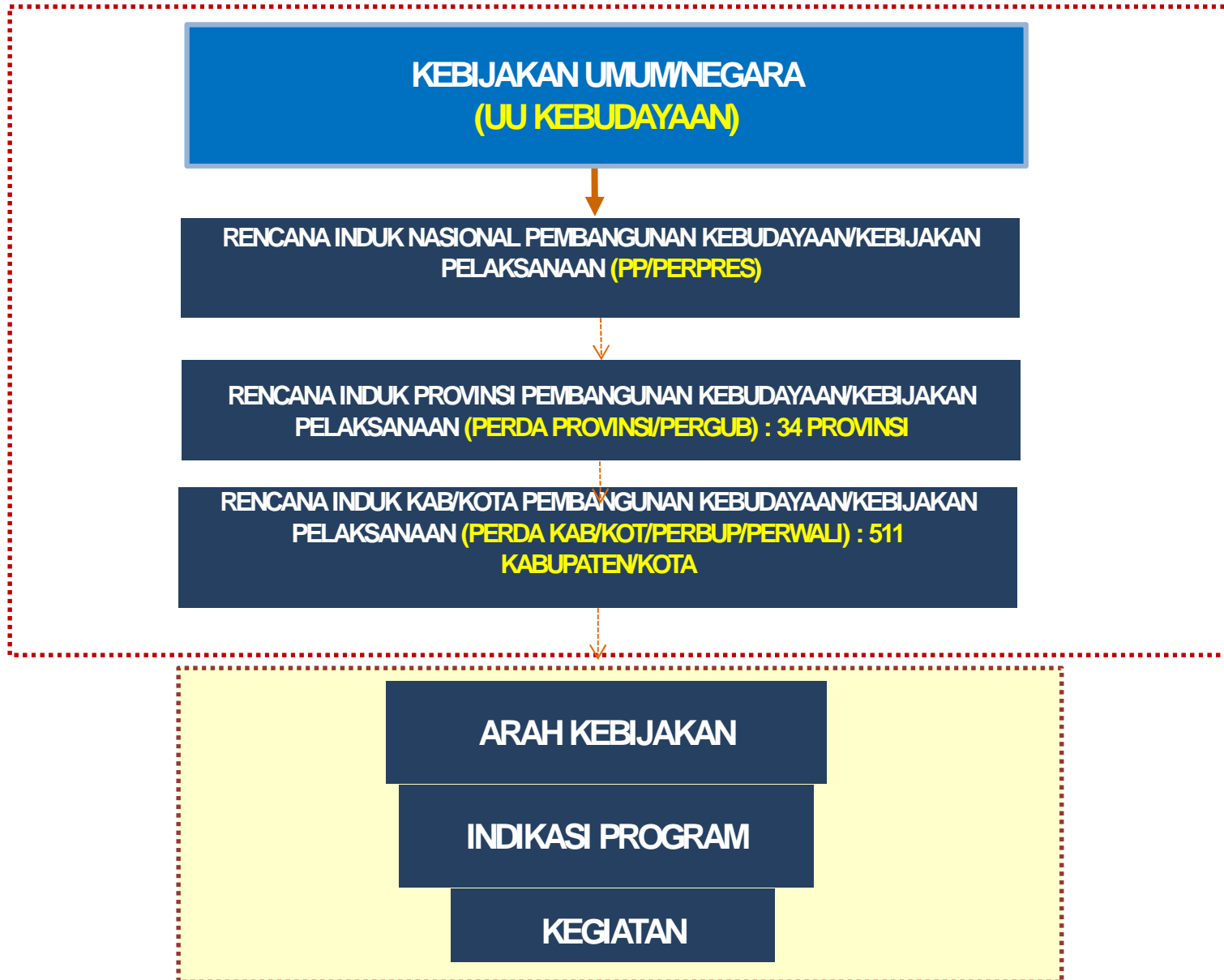
# 9.

# ALUR PIKIR PENYUSUNAN RINPK



# 10.

## STRUKTUR KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN NASIONAL KEBUDAYAAN



# 11.

## VISI DAN MISI PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN SAMPAI DENGAN 2025

### VISI :

“ TERWUJUDNYA KEBUDAYAAN INDONESIA YANG MULTIKULTUR, BERMARTABAT, DAN MENJADI KEBANGGAAN MASYARAKAT DAN DUNIA ”

### MISI

1.	Membentuk insan Indonesia yang bermartabat, berkarakter dan berjati diri melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila.
2.	Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang multikultural melalui pembinaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pelestarian tradisi dalam keragaman budaya.
3.	Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang dinamis yang dapat dibanggakan masyarakat dan dunia melalui penelitian kebudayaan dan penguatan diplomasi budaya.
4.	Memperkuat ketahanan budaya bangsa dengan meningkatkan pemahaman sejarah, melestarikan karya dan warisan budaya, dan mempertahankan unsur-unsur kebudayaan
5.	Membangun kebudayaan Indonesia dengan menciptakan sumber daya kebudayaan yang berkualitas melalui tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta melalui peningkatan kualitas dan kuantitas, serta pemerataan sebaran sarana dan prasarana kebudayaan.



# 12.

## TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

MISI	TUJUAN	SASARAN
<p>1. Membentuk insan Indonesia yang <b>bermartabat, berkarakter dan berjati diri</b> melalui internalisasi nilai-nilai budaya bangsa yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkuat jati diri dan karakter bangsa</li> <li>b. Meningkatkan internalisasi nilai-nilai budaya bangsa yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> <li>c. Melindungi dan menjamin aktualisasi hak-hak berkebudayaan secara bebas dan bertanggung jawab.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya jaminan kebebasan setiap orang dalam mengaktualisasikan hak-hak berkebudayaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> <li>b. Meningkatnya insan Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> <li>c. Meningkatnya insan Indonesia yang berjati diri dan berkarakter.</li> </ul>
<p>2. Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang <b>multikultural</b> melalui pembinaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan pelestarian tradisi dalam keragaman budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang multikultural</li> <li>b. Meningkatkan pembinaan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>c. Melestarikan tradisi dalam keragaman budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan tradisi di daerahnya masing-masing</li> <li>b. Meningkatnya kerukunan antar umat beragama.</li> <li>c. Meningkatnya kegiatan budaya yang melibatkan kerjasama antar daerah</li> <li>d. Meningkatnya jumlah organisasi keagamaan yang menjunjung nilai-nilai kerukunan.</li> </ul>

# 12.

## TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

MISI	TUJUAN	SASARAN
<p>3. Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang <b>dinamis</b> yang dapat <b>dibanggakan masyarakat dan dunia</b> melalui penelitian kebudayaan dan penguatan diplomasi budaya.</p>	<p>a. Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang berkembang sesuai dengan perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri dan martabatnya.</p> <p>b. Mewujudkan kebudayaan Indonesia yang mempunyai daya tarik dan memperoleh pengakuan dan penghormatan dari masyarakat dan dunia.</p> <p>c. Meningkatkan kualitas penelitian kebudayaan dan diplomasi budaya yang mendukung upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan.</p>	<p>a. Meningkatnya pengakuan dan penghargaan masyarakat dan dunia terhadap kebudayaan Indonesia.</p> <p>b. Meningkatnya kualitas penelitian kebudayaan yang mendukung upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan.</p> <p>c. Meningkatnya kerjasama dan pertukaran informasi budaya antara Indonesia dan mancanegara.</p> <p>d. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan kebudayaan Indonesia.</p>
<p>4. Memperkuat <b>ketahanan budaya bangsa</b> dengan meningkatkan <b>pemahaman sejarah, melestarikan warisan budaya, dan mempertahankan unsur-unsur kebudayaan</b></p>	<p>a. Memperkuat ketahanan budaya</p> <p>b. Meningkatkan pemahaman sejarah</p> <p>c. Melestarikan warisan budaya</p> <p>d. Mempertahankan unsur-unsur kebudayaan</p>	<p>a. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan budaya.</p> <p>b. Meningkatnya kebanggaan masyarakat terhadap unsur-unsur kebudayaan Indonesia</p> <p>c. Meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap warisan budaya Indonesia</p> <p>d. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkaji sejarah kebudayaan Indonesia</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN
<p>5. Membangun kebudayaan Indonesia dengan menciptakan <b>SDM kebudayaan yang berkualitas, tata kelola pemerintahan yang baik, dan peningkatan kualitas dan kuantitas, serta pemerataan sebaran sarana dan prasarana kebudayaan</b></p>	<p>a. Menciptakan sumber daya kebudayaan yang berkualitas</p> <p>b. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan, dan akuntabel</p> <p>c. Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan pemerataan sebaran sarana dan prasarana kebudayaan.</p>	<p>a. Meningkatnya ketersediaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Kebudayaan</p> <p>b. Meningkatnya ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Kebudayaan.</p> <p>c. Meningkatnya ketersediaan SDM Kebudayaan yang tersertifikasi</p> <p>d. Meningkatnya ketersediaan instansi/lembaga kebudayaan yang terstandarisasi</p> <p>e. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan sesuai kebutuhan ekspresi budaya masyarakat</p>

# PILAR 1 PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN



KONDISI SAAT INI	ARAH KEBIJAKAN	SASARAN
<p><b>A. PERMASALAHAN</b></p> <p>Hak Berkebudayaan dalam Bidang Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masih rendahnya kesadaran berdemokrasi</li> <li>Masih rendahnya sportivitas</li> <li>Masih rendahnya toleransi terhadap kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat</li> </ol> <p>Hak Berkebudayaan dalam Bidang Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masih tingginya fenomena marginalisasi di bidang sosial ekonomi</li> <li>Masih rendahnya akses masyarakat kecil terhadap fasilitas ekonomi (modal, izin usaha)</li> <li>Belum ada jaminan sosial (bagi orang tua, anak-anak terlantar, dan orang-orang yang terpinggirkan dari aktivitas ekonomi)</li> <li>Belum mencukupinya ketersediaan fasilitas umum yang memadai.</li> <li>Masih rendahnya Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.</li> </ol> <p>Hak Berkebudayaan dalam Bidang Sosial – Budaya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terbatasnya hak berekspresi berkesenian</li> <li>Masih rendahnya penghargaan terhadap kemanusiaan (<i>Humanisme, human dignity, handicap, minoritas adat, dll</i>)</li> <li>Masih rendahnya rasa empati</li> <li>Masih rendahnya penghayatan masyarakat terhadap nilai-nilai etika, estetika, dan hukum.</li> </ol> <p><b>B. POTENSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekayaan modal sosial: tradisi bergotong-royong, pemaaf, sabar, <i>nerimo</i>, toleransi, kesetiakawanan sosial, dan kearifan lokal</li> <li>Melimpahnya kekayaan sumber daya budaya sebagai modal sosial.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peneguhan hak-hak berkebudayaan</li> <li>Pengarusutamaan gender dalam semua aspek kehidupan (kebijakan dan regulasi)</li> <li>Pengembangan regulasi yang ramah terhadap hak berkebudayaan</li> <li>Mengembangkan kesadaran masyarakat yang menghargai hak berkebudayaan di Indonesia</li> <li>Pemenuhan kebutuhan hak-hak dasar yang mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan</li> </ol>	<p>Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.</p>



# 1.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT		
					JP	JM	JPJ				
1	Peneguhan hak-hak berkebudayaan	1.1.	1.1.1	Pelestarian hak sosial-politik	a.	Sosialisasi tentang hak sosial-politik ( hak kebebasan berpendapat, hak kebebasan berserikat dan berkumpul)	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga pendidikan tinggi</li> <li>Institusi terkait lainnya</li> </ul>
					b.	Kampanye hak sosial-politik melalui media sosial & website	X	X	X		
					c.	Penerbitan dan penulisan buku (publikasi) mengenai hak sosial-politik	X	X			
					d.	Pengembangan dan pembelajaran hak-hak sosial politik melalui kurikulum pendidikan "kewarganegaraan"	X	X	X		
			1.1.2.	Pelestarian hak sosial-ekonomi	a.	Sosialisasi tentang hak sosial-ekonomi (hak cuti haid, hak cuti melahirkan, dll.)	X	X	X		
					b.	Kampanye kaitannya dengan hak sosial-ekonomi melalui media sosial & website	X	X	X		
					c.	Pengembangan kebijakan penjaminan hak-hak kebutuhan dasar masyarakat (kesehatan, kemiskinan, papan sandang pangan, pendidikan)					

# 1.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT		
					JP	JM	JPJ				
1	Peneguhan hak-hak berkebudayaan		1.1.3.	Pelestarian hak sosial-budaya	a.	Sosialisasi tentang hak sosial-budaya	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembaga pendidikan tinggi</li> <li>Institusi terkait lainnya</li> </ul>
					b.	Pengembangan kebijakan yang ramah terhadap penegakan hak-hak sosial budaya		X	X		
					c.	Pengembangan pembelajaran yang mengakui tentang hak-hak sosial budaya	X	X	X		
					d.	Penyusunan regulasi tentang hak kebebasan berekspresi seni		X	X		
					e.	Pelindungan terhadap hak karya cipta seni dan budaya	X	X	X		
		1.4.	Pelestarian hak berkebudayaan	1.4.1.	Pembinaan dan penyuluhan tentang pemahaman hak berkebudayaan.	a.	Pembelajaran tentang pemahaman hak berkebudayaan melalui pendidikan formal dan nonformal	X	X		

# 1.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					JP	JM	JPJ		
2.	Pengarusutamaan gender dalam semua aspek kehidupan (kebijakan dan tindakan)	2.1. Pendukung fasilitas untuk meningkatkan pengarusutamaan gender di dalam masyarakat	2.1.1. Pembinaan dan penyuluhan masyarakat tentang pengarusutamaan gender di dalam masyarakat	a. Sosialisasi tentang pelestarian hak berkebudayaan melalui pengarusutamaan gender	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Pemerintah Provinsi</li> <li>Lembaga pendidikan tinggi</li> <li>Institusi terkait lainnya</li> </ul>
				b. Pelatihan penanaman pemahaman tentang pengarusutamaan gender	X	X	X		
				c. Pengembangan pembelajaran pengarusutamaan gender melalui pendidikan. (formal dan nonformal)	X	X	X		
				d. Pengembangan kebijakan dan pembelajaran nilai yang gender responsive	X	X	X		
		2.2. Penguatan pemahaman tentang kesetaraan gender	2.2.1. Sosialisasi kepada masyarakat tentang kesetaraan gender untuk pelestarian hak berkebudayaan	d. Kampanye di media massa mengenai hak berkebudayaan untuk meningkatkan kesetaraan gender di masyarakat	X	X	X		
				e. Penggalangan program pengarusutamaan gender dari para pemangku kepentingan.	X	X	X		
				f. Pengembangan kebijakan dan pembelajaran nilai tentang kesetaraan gender	X	X	X		
			2.2.2. Publikasi tentang hak berkebudayaan untuk meningkatkan pengarusutamaan gender dalam masyarakat	g. Penerbitan buku tentang pengarusutamaan gender		X	X		
h. Kampanye pengarusutamaan gender melalui website	X	X		X					

# 1.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN/LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN/LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
					JP	J M	JPJ			
3.	Mengembangkan regulasi berkenaan dengan penjaminan pelestarian kemajemukan hak berkebudayaan	3.1. Penguatan regulasi mendukung pelestarian hak-hak berkebudayaan	3.1.1. Fasilitasi penguatan regulasi untuk menjamin pelestarian hak-hak berkebudayaan di Indonesia	a. Fasilitasi kajian regulasi tentang pengembangan hak-hak berkebudayaan di Indonesia	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemensos</li> <li>• Kementerian Lingkungan Hidup</li> <li>• Kementerian Hukum &amp; HAM</li> <li>• Komasham</li> <li>• Instansi terkait lainnya.</li> </ul>	
				b. Penggalangan visi dan misi dari para pemangku kepentingan tentang pelestarian hak-hak berkebudayaan di Indonesia		X	X			
				c. Penguatan regulasi yang responsif terhadap pelestarian hak-hak berkebudayaan	X	X	X			
		3.2. Diseminasi penguatan regulasi yang mendukung pelestarian hak-hak berkebudayaan	3.2.1. Sosialisasi regulasi atau peraturan perundang-undangan yang mendukung hak-hak berkebudayaan.	d. Kampanye penguatan hak-hak berkebudayaan melalui media massa	X	X	X			
				e. Kampanye penguatan hak-hak berkebudayaan melalui seni dan film.	X	X	X			
				f. Kampanye penguatan hak-hak berkebudayaan melalui pendidikan formal dan nonformal.	X	X	X			
				3.2.2. Publikasi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hak-hak berkebudayaan	g. Fasilitasi kajian tentang regulasi hak-hak berkebudayaan.		X			X
					h. Fasilitasi penerbitan buku tentang regulasi hak-hak berkebudayaan		X			X

# 1.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
						JP	JM	JPJ			
4.	Menciptakan kesadaran masyarakat mengenai keutamaan hak berkebudayaan di Indonesia melalui pendidikan.	4.1. Penyusunan kurikulum pendidikan tentang hak-hak berkebudayaan	4.1.1	Penyelenggaraan kegiatan penelitian atau studi untuk penyusunan kurikulum pendidikan tentang hak-hak berkebudayaan.	a.	Fasilitasi penelitian tentang aspek-aspek hak-hak berkebudayaan	X	X		Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LIPI</li> <li>• Pusat-pusat Studi di Universitas</li> <li>• Lembaga pendidikan</li> <li>• Puslitbangbud</li> </ul>
					b.	Penerbitan buku tentang aspek-aspek hak-hak berkebudayaan untuk kurikulum pendidikan formal di Indonesia.		X	X		
			4.1.2	Sosialisasi program (kurikulum pendidikan, hasil penelitian tentang hak-hak berkebudayaan)	a.	Simposium penyusunan kurikulum pendidikan hak-hak berkebudayaan	X	X	X		
					b.	Penyusunan kurikulum pendidikan hak-hak berkebudayaan		X	X		
					c.	Sosialisasi kurikulum pendidikan hak-hak berkebudayaan di seluruh sekolah di Indonesia		X	X		
			4.1.3	Monitoring dan evaluasi program-program yang berbasis pada pelestarian hak-hak berkebudayaan dari pemangku kepentingan terkait	d.	Koordinasi program-program yang berbasis pada pelestarian hak-hak berkebudayaan dari pemangku kepentingan terkait		X	X		
					e.	Sinkronisasi program-program yang berbasis pada pelestarian hak-hak berkebudayaan dari pemangku kepentingan terkait		X	X		



# 1.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PELESTARIAN HAK BERKEBUDAYAAN

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang memahami, mengakui dan melaksanakan hak-hak berkebudayaan.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					JP	J M	JPJ		
4.	Menciptakan kesadaran masyarakat mengenai keutamaan hak berkebudayaan di Indonesia melalui pendidikan.	4.2. Penguatan, Penelitian, dan Pengembangan program penegakan hak-hak berkebudayaan.	4.2.1. Fasilitasi kajian tentang kearifan lokal yang berbasis pada hak-hak berkebudayaan.	a. Identifikasi dan kodifikasi nilai-nilai kearifan lokal (seperti bhinneka tunggal ika, NKRI, Pancasila, dsb) sebagai modal dasar penegakan hak-hak berkebudayaan.	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemensos</li> <li>• Kementerian Lingkungan Hidup</li> <li>• Kementerian Hukum &amp; HAM</li> <li>• Komnasham</li> <li>• Instansi terkait lainnya.</li> </ul>
				b. Kampanye tentang nilai-nilai kearifan lokal yang berbasis pada penguatan hak-hak berkebudayaan.		X	X		
5.	Pemenuhan kebutuhan hak-hak dasar yang mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan	5.1. Pengembangan dan Penerapan sistem jaminan sosial nasional	5.1.1. Pembentukan dan pengoperasian secara optimal jaminan sosial nasional	a. Pembentukan Badan Jaminan Pendidikan	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemensos</li> <li>• Instansi terkait lainnya.</li> </ul>
				b. Pembentukan Badan Jaminan Kesehatan	X	X	X		
				c. Pembentukan Badan Jaminan Sosial	X	X	X		
				d. Pembentukan Badan Jaminan Papan	X	X	X		

PILAR 2  
**PEMBANGUNAN  
JATI DIRI DAN  
KARAKTER  
BANGSA**



KONDISI SAAT INI	ARAH KEBIJAKAN	SASARAN
<p><b>A. PERMASALAHAN</b></p> <p><b>Nilai</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya kebanggaan nasional</li> <li>2. Rendahnya jiwa nasionalisme</li> <li>3. Menurunnya pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan</li> <li>4. Tingginya tindak pidana seperti tindak kekerasan dan KKN</li> <li>5. Tingginya penyimpangan perilaku, seperti sikap diskriminatif, perilaku vandalistik, mentalitas menerabas, manipulatif, primordialistik, hedonistik, pornografi, konsumeristik, mistis, sinis, narsis, pesimis, tidak disiplin di ruang publik (antri, disiplin bertalu lintas, dll), dsb.</li> </ol> <p><b>Karakter</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya kesadaran akan keberagaman budaya</li> <li>2. Lunturnya pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal</li> <li>3. Rendahnya penghormatan terhadap tradisi</li> <li>4. Rendahnya nilai-nilai kebangsaan</li> <li>5. Rendahnya daya juang dan etos kerja</li> <li>6. Rendahnya kesadaran untuk melestarikan lingkungan</li> </ol> <p><b>B. POTENSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah bangsa dan nasionalitas</li> <li>2. Rasa solidaritas</li> <li>3. Sikap toleransi</li> <li>4. Religiositas dalam masyarakat</li> <li>5. Kohesivitas sosial yang tinggi</li> <li>6. Tata krama</li> <li>7. Sikap simpati dan empati terhadap sesama makhluk hidup</li> <li>8. Sikap kerendahaan dan kesederhanaan</li> <li>9. Kekayaan kearifan yang bertumpu pada budaya lokal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan jiwa toleransi bangsa Indonesia</li> <li>2. Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</li> <li>3. Meningkatkan Persatuan dan Kegotongroyongan serta Kesetiakawanan sosial</li> <li>4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila: religiositas, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.</li> <li>5. Menumbuhkembangkan kreativitas, inovasi, dan berpikir positif.</li> <li>6. Meningkatkan kapasitas dan ketahanan budaya (kecerdasan budaya)</li> </ol>	<p>Terciptanya masyarakat Indonesia yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.</p>

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
						JP	JM	JPJ			
1	<i>Mengembangkan jiwa toleransi bangsa Indonesia</i>	1.1. Pengembangan kurikulum inter-religiositas dan intercultural pada mata ajar dan/atau mata kuliah Pendidikan formal dan nonformal	1.1.1	Penyusunan kurikulum pendidikan interreligiositas & intercultural	a.	Penyediaan bahan ajar pendidikan interreligiositas & intercultural	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenag</li> <li>▪ Kemensos</li> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> </ul>
					b.	Pengembangan kurikulum berbasis pada interreligiositas & intercultural	X	X	X		
			1.1.2.	Sosialisasi kurikulum pendidikan interreligiositas & intercultural	c.	Pengembangan kampanye kampanye interreligiositas dan intercultural	X	X	X		
					d.	Pelatihan pengembangan kurikulum pendidikan interreligiositas & intercultural	X	X	X		
		1.2.	Pembinaan kurikulum inter-religiositas dan intercultural pada pendidikan formal dan nonformal	1.2.1.	Pengembangan kurikulum inter-religiositas dan intercultural pada pendidikan formal dan nonformal	e.	Sosialisasi kurikulum inter-religiositas dan intercultural pada pendidikan formal dan nonformal	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					JP	JM	JPJ		
1	<b>Mengembangkan jiwa toleransi bangsa Indonesia</b>	1.3. Peningkatan kegiatan kegiatan kolaboratif antar kelompok masyarakat	1.3.1. Fasilitasi penyelenggaraan aktivitas (dialog, bakti sosial, dll) antar kelompok masyarakat	f. Pengembangan forum dialog lintas agama	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendikbud</li> <li>▪ Institusi keagamaan</li> </ul>
				g. Pelestarian Komunitas Adat dan Tradisi		X	X		
				h. Pengembangan kerjasama antar umat beragama dalam memecahkan masalah sosial.	X	X	X		
			1.3.2. Mengembangkan nilai kesetiakawanan sosial	i. Penggalian nilai kearifan lokal yang berbasis pada kesetiakawanan sosial	X	X	X		
				j. Pembelajaran nilai-nilai kesetiakawanan sosial sejak usia dini baik formal maupun non-formal	X	X	X		
				k. Kampanye nilai-nilai kesetiakawanan sosial	X	X	X		



# 2.1.1

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PEMBANGUNAN JATI DIRI DAN KARAKTER BANGSA

#### KONDISI YANG DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			DIREKTORAT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT		
					JP	J M	JPJ				
1	<i>Mengembangkan jiwa toleransi bangsa Indonesia</i>	1.4. Penguatan regulasi mendukung perlindungan kebebasan ekspresi keragaman budaya, adat, tradisi dan kepercayaan	1.4.1	Penyusunan Pedoman tentang pembinaan kepercayaan dan pelestarian tradisi	i.	Workshop Penyusunan Pedoman tentang pembinaan kepercayaan dan pelestarian tradisi	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenag</li> <li>▪ Kemendikbud</li> <li>▪ Institusi keagamaan</li> </ul>
			1.4.2.	Penyusunan Strategi Implementasi Promosi dan Pelindungan Ekspresi Keragaman Budaya	m.	Workshop Penyusunan Strategi Implementasi Promosi dan Pelindungan Ekspresi Keragaman Budaya (Sebagai tindak lanjut Konvensi UNESCO 2005)	X	X	X		
			1.4.3.	Sosialisasi peraturan perundangan tentang kepercayaan, adat, dan tradisi	n.	Seminar Peraturan Perundangan tentang kepercayaan, adat dan tradisi	X	X	X		
2	<i>Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</i>	2.1. Penguatan materi, kualitas pengajaran, dan kualitas tenaga pendidik tentang wawasan kebangsaan dan bela negara	2.1.1.	Penyusunan materi ajar tentang wawasan nusantara dan bela negara	a.	Workshop penyusunan materi ajar tentang wawasan nusantara dan bela negara melalui inovasi metode dan/atau model pembelajaran	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenhan</li> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> </ul>
			2.1.2.	Pembinaan tenaga pendidik mengenai wawasan kebangsaan dan bela negara	b.	Pembinaan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik wawasan kebangsaan dan bela negara		X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT			
					JP	JM	JPJ					
2	<i>Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</i>	2.1.	Penguatan materi, kualitas pengajaran, dan kualitas tenaga pendidik tentang wawasan kebangsaan dan bela negara	2.1.3.	Fasilitasi TOT Kesejarahan Guru Sejarah di Indonesia	c.	Workshop Kesejarahan Guru Sejarah di Indonesia	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendikbud</li> <li>▪ Institusi keagamaan</li> </ul>
		2.2.	Penguatan komitmen dan semangat Cinta Tanah Air melalui produk dalam negeri	2.2.1.	Penyelenggaraan Gerakan Nasional Cinta Indonesia	d.	Penyelenggaraan Deklarasi dan Gerakan Nasional Cinta Indonesia	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendag</li> <li>▪ Kemenkes</li> <li>▪ Kementerian UMKM</li> <li>▪ Kemenristek</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>
						e.	Kampanye Gerakan Nasional Cinta Indonesia	X	X	X		
				2.2.2.	Peningkatan Penggunaan barang-barang buatan Indonesia	f.	Penyelenggaraan seminar tentang pentingnya barang produksi nasional dan pengembangan pasarnya		X	X		
						g.	Penyelenggaraan kampanye gerakan cinta produk-produk dalam negeri	X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI		INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
							JP	JM	JPJ			
2	<i>Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</i>	2.3.	Penguatan apresiasi dan penggunaan busana daerah	2.3.1.	Sosialisasi tentang penggunaan busana daerah	h.	Kampanye pentingnya penggunaan busana daerah dalam berbagai acara peringatan hari nasional	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Cagar Budaya dan Permuseuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> <li>▪ Instansi pemerintah</li> </ul>
						2.4.	Apresiasi dan Inspirasi Figur tokoh nasional, tokoh-tokoh perjuangan dan legendaris Indonesia	2.4.1.	Fasilitasi Penciptaan figur fiksi "Culture Hero Indonesia"	i.		
			j.	Workshop Penciptaan figur fiksi "Culture Hero Indonesia" dan narasi cerita	X					X	X	
		2.4.2.	Fasilitasi diseminasi pembangunan karakter melalui film.	k.	Pemutaran film melalui mobil film keliling ( <i>mobile cinema</i> )	X	X	X				

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN/ LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN/ LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
						JP	J M	JPJ		
2	<i>Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</i>	2.5. Penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional	2.5.1.	Penyelenggaraan lomba karya tulis dan sastra.	l. Kampanye nasional penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Cagar Budaya dan Permuseuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Institusi Pendidikan</li> <li>• Instansi pemerintah</li> </ul>
					m. Penyelenggaraan lomba karya tulis dan karya sastra (baca dan tulis puisi, menulis cerpen, menulis novel, dan lain sebagainya)	X	X	X		
			2.5.2.	Sarasehan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	n. Simposium Tantangan Bahasa Indonesia dan Kebudayaan di Era Perdagangan Bebas	X	X	X		
					o. Workshop pengembangan dan penerapan pemakaian bahasa Indonesia	X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIA N/ LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN/ LEMBAGA INSTANSI TERKAIT			
					JP	JM	JPJ					
2	<i>Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</i>	2.7.	Peningkatan kompetisi dan apresiasi penulisan dan publikasi tentang rasa cinta tanah air.	2.7.1.	Penyelenggaraan kompetisi terkait dengan penulisan dan publikasi tentang rasa cinta tanah air.	p.	Lomba cipta produk kreatif dan teknologi karya anak bangsa	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Cagar Budaya dan Pemuseuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendag</li> <li>▪ Kemenperind</li> <li>▪ Kemenristek</li> <li>▪ Kemenparekraf</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>
						q.	Lomba penulisan esai dan esai foto tentang rasa cinta tanah air	X	X	X		
		2.8.	Peningkatan apresiasi prestasi anak bangsa dalam berbagai kompetisi nasional maupun internasional	2.8.1.	Pemberian penghargaan putra-putri bangsa berprestasi	r.	Penyelenggaraan acara penganugerahan "Putra-putri Bangsa, Masa Depan Indonesia" kepada para atlet, pelajar, seniman, dsb. yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendag</li> <li>▪ Kemenperind</li> <li>▪ Kemenristek</li> <li>▪ Kemenparekraf</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>
						2.8.2.	Pembinaan putra-putri bangsa agar terus berprestasi.	s.	Pemberian hibah atau beasiswa pengembangan diri bagi mereka yang berprestasi	X		
				t.	Pemberian hibah atau beasiswa pengembangan diri bagi mereka yang kurang berprestasi			X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					J P	J M	JP J		
2	<i>Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Kebanggaan Nasional</i>	2.9. Peningkatan apresiasi terhadap karya seni dan budaya anak bangsa di tingkat nasional maupun internasional	2.9.1. Fasilitasi pengembangan para budayawan dan seniman serta kelompok/organisasi seni dalam berkarya	u. Pemberian penghargaan kepada seniman dan kelompok/organisasi seni dalam negeri yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Pembinaan Kesenian dan Perfilman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendag</li> <li>▪ Kemenperind</li> <li>▪ Kemenristek</li> <li>▪ Kemenparekr af</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>
				v. Pembinaan pengembangan pengelolaan organisasi dan produktivitas karya pada komunitas seni, sejarah, dan nilai budaya.	X	X	X		
		2.10. Pendukung regulasi untuk mendorong pemakaian produk-produk dalam negeri bagi kegiatan yang dibiayai oleh pemerintah dan pemerintah daerah	2.10.1. Penyusunan regulasi yang mengatur tentang pengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pembangunan	w. Workshop regulasi yang mengatur tentang pengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pembangunan	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendikbud</li> <li>▪ Kemenperind</li> <li>▪ Kemenristek</li> <li>▪ Kemenparekr af</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>	
				x.. Penyusunan regulasi yang mengatur tentang pengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pembangunan	X	X			



KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					JP	J M	JPJ		
3.	<i>Meningkatkan Persatuan dan Kegotongroyongan</i>	3.1. Penguatan dan inovasi materi dan kualitas pembelajaran pendidikan persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan	3.1.1. Peningkatan mutu materi pendidikan tentang persatuan dan kesatuan	a. Seminar peningkatan mutu materi pendidikan tentang persatuan dan kesatuan	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenko-kesra</li> <li>▪ Lemhanas</li> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> </ul>
				b. Workshop peningkatan mutu materi pendidikan tentang persatuan dan kesatuan					
		3.2. Peningkatan kualitas pendidik materi persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan	3.2.1. Pembinaan dan pelatihan khusus kepada tenaga pengajar mengenai persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan	c. Penyelenggaraan Pembinaan dan pelatihan khusus kepada tenaga pengajar di seluruh Indonesia mengenai persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan.	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenko-kesra</li> <li>▪ Lemhanas</li> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> </ul>
				d. Kampanye pentingnya penyelenggaraan dan partisipasi siswa pada perkemahan sabtu-minggu bagi sekolah dasar di daerah	X	X	X		
		3.3. Penguatan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam program pendidikan formal.	3.3.1. Penyelenggaraan kembali kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi siswa-siswi sekolah	e. Penyelenggaraan jambore pramuka daerah dan nasional	X	X	X		
				f. Penyelenggaraan Kemah Budaya Nasional di luar Jawa.	X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
						JP	JM	JPJ			
3.	<i>Meningkatkan Persatuan dan Kegotongroyongan</i>	3.4. Peningkatan kampanye persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan dalam berbagai media	3.4.1.	Fasilitasi iklan layanan masyarakat mengenai persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan	g.	Pembuatan iklan layanan masyarakat mengenai persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemendikbud</li> <li>▪ Institut Pendidikan</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>
					h.	Penyiaran iklan layanan masyarakat mengenai persatuan dan kesatuan bangsa dan kegotongroyongan di media cetak dan elektronik	X	X	X		
			3.4.2.	Penelitian nilai pluralisme budaya di Nusantara	i.	Publikasi (penerbitan) penelitian tentang keberagaman sukubangsa dan budaya di Nusantara.	X	X	X		
		3.5. Penguatan sosialisasi tentang persaudaraan kebudayaan putra-putri bangsa	3.5.1.	Penyelenggaraan sosialisasi gerakan pertukaran pelajar putra-putri daerah untuk belajar kebudayaan selain budaya dan bahasa ibu.	j.	Kampanye gerakan persaudaraan kebudayaan putra-putri bangsa	X	X	X		
					k.	Penyelenggaraan pertukaran pelajar putra-putri daerah untuk mempelajari dan memahami kebudayaan selain budaya dan bahasa ibu.	X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT		
					JP	J M	J P J				
3.	<i>Meningkatkan Persatuan dan Kegotongroyongan</i>	3.6. Penguatan kampanye gerakan nasional gotong royong bersih lingkungan	3.6.1. Sosialisasi dan penyelenggaraan gerakan cinta lingkungan	l. Kampanye dan penyelenggaraan gerakan bersih lingkungan	X		X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenkokesra</li> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> <li>▪ Asosiasi terkait</li> </ul>		
				m. Kampanye dan penyelenggaraan gerakan tanam pohon dan tanaman hias	X	X	X				
			3.6.2. Fasilitasi sarana dan prasarana masyarakat untuk melakukan kerja bakti (menanamkan semangat gotong-royong)	n. Pembangunan fasilitas bersama untuk menstimulasi gerakan gotong royong masyarakat.	X	X					
		3.7. Revitalisasi slogan-slogan kearifan lokal yang membangkitkan persatuan dan kegotongroyongan	3.7.1. Inventarisasi dan sosialisasi slogan-slogan kearifan lokal di seluruh daerah di Indonesia	o. Pendokumentasian slogan-slogan kearifan lokal dari seluruh daerah di Indonesia	X	X	X			Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemenkokesra</li> <li>▪ Institusi Pendidikan</li> <li>▪ Komunitas/ NGO</li> </ul>
				p. Publikasi melalui website resmi pemerintah tentang slogan-slogan kearifan lokal dari seluruh daerah di Indonesia	X	X	X				

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
						JP	J M	JP J			
4.	<i>Menumbuhkan-kembangkan nilai-nilai Pancasila: religiositas, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.</i>	4.1. Penguatan inovasi materi dan kualitas pembelajaran pendidikan cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama.	4.1.1.	Pengembangan mutu materi pendidikan tentang cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	a.	Pelatihan pengembangan mutu materi pendidikan tentang sikap cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	X	X		Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenkokesra Kemenkopolkam Asosiasi/ institusi terkait
			4.1.2.	Penciptaan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran.	b.	Seminar tentang inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran	X	X			
		4.2. Peningkatan kualitas pendidik pembelajaran materi cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	4.2.1.	Pembinaan dan pelatihan khusus kepada tenaga pendidik tentang materi ajar cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	c.	Pelatihan kepada tenaga pendidik tentang materi ajar cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenkopolkam Asosiasi/ institusi terkait

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT		
					JP	J M	JPJ				
4.	<i>Menumbuhkan-kembangkan nilai-nilai Pancasila: religiositas, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.</i>	4.3. Penguatan gerakan cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	4.3.1.	Sosialisasi gerakan cinta damai di berbagai daerah di Indonesia	d.	Kampanye gerakan cinta damai di berbagai daerah di Indonesia melalui media cetak dan elektronik.	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenkopolkam Asosiasi/ institusi terkait
			4.3.2.	Inventarisasi slogan kearifan lokal tentang cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama.	e.	Kampanye slogan-slogan yang bersumber dari kearifan lokal yang berisi pesan cinta damai, anti kekerasan, dan tata krama	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenkokesra Kemenkopolkam Asosiasi/ institusi terkait
			f.	Publikasi slogan-slogan kearifan lokal yang ada di daerah masing-masing melalui media iklan luar.	X	X	X				

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN/ LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					JP	J M	JP J		
4.	<i>Menumbuhkembangkan nilai-nilai Pancasila: religiositas, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.</i>	4.4. Enkulturasikan sikap cinta damai, perilaku anti kekerasan, dan bertata krama dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1. Pembinaan dan sosialisasi sikap menjauhi kekerasan dan bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.	g. Pembinaan pelajar tentang sikap menjauhi kekerasan dan bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dan Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenkopolkam</li> <li>• Asosiasi/ institusi terkait</li> </ul>
				h. Pemasangan iklan untuk kampanye tentang sikap menjauhi kekerasan dan bersikap sopan santun.	X	X	X		
				i. Pemutaran film tentang keteladanan tata krama, menjauhi kekerasan dan bersikap sopan santun di sekolah-sekolah.	X	X	X		
		4.5. Penguatan inovasi materi dan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan kedisiplinan, ketertiban, dan ketaatan terhadap hukum	4.5.1. Peningkatan mutu materi pendidikan tentang kedisiplinan, ketertiban, dan ketaatan terhadap hukum	j. Workshop peningkatan mutu materi pendidikan tentang kedisiplinan, ketertiban, dan ketaatan terhadap hukum.	X	X		Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkumham</li> <li>• Kemenkokesra</li> <li>• Kemenkopolkam</li> <li>• Asosiasi/ institusi terkait</li> </ul>



KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIA N/ LEMBAGA PENANGGUN G JAWAB	KEMENTERIA N/ LEMBAGA INSTANSI TERKAIT			
					J P	JM	JPJ					
4.	<i>Menumbuhkembangkan nilai-nilai Pancasila: religiositas, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.</i>	4.6.	Peningkatan kualitas pendidik pembelajaran materi kedisiplinan, ketertiban, dan ketaatan terhadap hukum	4.6.1	Penyelenggaraan pelatihan khusus kepada tenaga pengajar mengenai materi kedisiplinan, ketertiban, dan ketaatan terhadap hukum	k.	Pembinaan dan Penyuluhan tenaga pengajar mengenai materi kedisiplinan, ketertiban, dan ketaatan terhadap hukum	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenkumha m Kemenkokesra Kemenkopolka m Asosiasi/ institusi terkait
		4.7.	Sosialisasi dan pencanangan gerakan disiplin, tertib, dan taat hukum bagi aparatur negara.	4.7.1	Sosialisasi dan pelaksanaan gerakan disiplin nasional.	l.	Penyelenggaraan Gerakan Disiplin Nasional.	X	X	X		
						m.	Sarasehan gerakan disiplin, tertib, dan taat hukum di kalangan aparatur negara	X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERI AN/ LEMBAGA PENANGGU NG JAWAB	KEMENTERI AN/ LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					JP	JM	JP J		
4.	<i>Menumbuhkembangkan nilai-nilai Pancasila: religiositas, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan, dan keadilan.</i>	4.8. Penguatan dan peningkatan gerakan disiplin, tertib, dan taat hukum bagi masyarakat melalui sosialisasi.	4.8.1. Sosialisasi gerakan disiplin, tertib, dan taat hukum di kalangan masyarakat	n. Sarasehan gerakan disiplin, tertib, dan taat hukum di kalangan masyarakat	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomas Budaya	Kemenkokesra Kemenkopolkam Asosiasi/ institusi terkait
				o. Penegakan hukum dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari	X	X	X		
				p. Kampanye gerakan nasional tentang disiplin, tertib, dan taat hukum sejak di lingkungan keluarga.	X	X	X		

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERI ANV LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERI ANV LEMBAGA INSTANSI TERKAIT
					J P	J M	JP J		
5.	<i>Menggiatkan berpikir kreatif, inovatif, dan positif</i>	5.1. Penguatan materi dan kualitas pembelajaran untuk pembentukan mental optimistik, baik sangka, dan saling percaya.	5.1.1. Sosialisasi dan penyusunan materi pendidikan tentang berpikir kreatif, optimistik, inovatif, dan saling percaya	a. Kampanye di media massa tentang berpikir kreatif, optimistik, inovatif, dan saling percaya yang bersumber dari nilai-nilai budaya lokal.	X	X		Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenag Kemenkominfo
				b. Workshop penyusunan materi pendidikan tentang berpikir kreatif, optimistik, inovatif, dan saling percaya	X	X			
		5.2. Pendayagunaan kesenian sebagai media penggugah semangat optimisme, baik sangka, dan kesalingpercayaan	5.2.1. Penyelenggaraan festival dan lomba semangat optimisme, baik sangka, dan kesalingpercayaan	c. Penyelenggaraan festival kesenian untuk pengembangan semangat optimisme, baik sangka, dan kesalingpercayaan	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenkominfo Kemenag Inststitusi terkait lainnya
				d. Penyelenggaraan lomba olahraga, karya tulis, dan kesenian antarpelajar sebagai pembiasaan berpikir dan bertindak positif dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk pengembangan semangat optimisme, baik sangka, dan kesalingpercayaan	X	X	X		
		5.3. Pendayagunaan media massa sebagai inspirator penyemaian nilai-nilai optimisme, baik sangka, dan kesalingpercayaan	5.3.1. Pemanfaatan media massa untuk memuat berita tentang semangat saling percaya dan berpikir positif	e. Persemaian nilai budaya sebagai pembentuk karakter bangsa berpikir positif, baik sangka, dan optimis melalui media film	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi	Kemendikbud Kemenag Inststitusi terkait lainnya

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN / LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN / LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
					J P	J M	JP J			
5.	<i>Menggiatkan berpikir kreatif, inovatif, dan positif</i>	5.4. Penguatan inovasi materi dan kualitas pembelajaran kegigihan dan keuletan	5.4.1. Peningkatan mutu materi pendidikan tentang kegigihan dan keuletan	e. Workshop peningkatan mutu materi pendidikan tentang kegigihan dan keuletan.	X	X		Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenparekraf Kemempora Institusi/asosiasi terkait	
				f. Seminar penciptaan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran tentang kegigihan dan keuletan.	X	X				
		5.5. Penguatan Kampanye kegigihan dan keuletan dalam meraih kesuksesan	5.5.1. Sosialisai penumbuhan sikap manusia Indonesia yang gigih dan ulet.	g. Penyelenggaraan lomba di tiap daerah dalam tema kegigihan dan keuletan.	X		X		Kemendikbud Kemenparekraf Kemenperin, Kemempora KemenkopUKM Institusi/asosiasi terkait	
				5.5.2. Fasilitasi penumbuhan sikap manusia Indonesia yang gigih dan ulet.	h. Penyelenggaraan workshop tentang wirausaha.	X				X
		5.6. Penguatan semangat anti plagiat di lembaga pendidikan formal.	5.6.1. Sosialisasi dan pembinaan kepada pelajar tentang bahaya plagiarisme .	i. Kampanye melalui media cetak dan elektronik tentang bahaya plagiarisme	X		X			Kemenparekraf Kemempora, kemenkumham Institusi/asosiasi terkait
				j. Penyelenggaraan workshop tentang penciptaan karya tulis yang bebas plagiat.	X		X			

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya masyarakat yang religius, toleran, mencintai tanah air, bersatu dan bergotongroyong, cinta kedamaian dan anti kekerasan, disiplin, tertib, taat hukum, berdaya juang, dan berpikir positif.**

No.	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN / LEMBAGA A PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN / LEMBAGA INSTANSI TERKAIT	
						J P	J M	J P J			
6.	<b>Meningkatkan kapasitas dan ketahanan budaya (kecerdasan budaya)</b>	6.1. Peningkatan kapasitas dan ketahanan budaya (kecerdasan budaya) melalui Pendidikan Formal	6.1.1.	Penguatan kurikulum	a.	Workshop pembuatan dan peningkatan kualitas kurikulum	X	X	X	Kemendikbud, Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya	Kemenparekraf Kemempora Institusi/ asosiasi terkait
			6.1.2.	Fasilitasi Pembuatan dan Pencetakan buku	a.	Pelatihan pembuatan buku-buku sekolah	X	X	X		
			6.1.3.	Penguatan ekstrakurikuler	a.	Peningkatan ekstrakurikuler berbasis budaya, seperti pramuka	X	X	X		
			6.1.4.	Pelatihan guru	a.	Workshop untuk peningkatan kualitas guru	X	X	X		
		6.2. Peningkatan kapasitas dan ketahanan budaya (kecerdasan budaya) melalui Pendidikan Non Formal	6.2.1.	Pencerdasan dan Pemajuan Bangsa melalui pendidikan Keluarga	a.	Penyelenggaraan Lomba Keluarga Teladan	X	X	X		
			6.2.2.	Pencerdasan dan Pemajuan Bangsa melalui pendidikan Lingkungan	a.	Lomba Kebersihan Lingkungan	X	X	X		

# PILAR 3

## PENGUATAN MULTIKULTURALISME





KONDISI SAAT INI	ARAH KEBIJAKAN	SASARAN
<p><b>A. PERMASALAHAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya sikap toleransi dan tenggang rasa</li> <li>2. Rendahnya rasa kebhinnekatunggalikaan</li> <li>3. Tingginya rasa primordialisme (SARA)</li> <li>4. Rendahnya rasa nasionalisme</li> <li>5. Rendahnya ketahanan budaya</li> <li>6. Tingginya konflik horizontal</li> </ol> <p><b>B. POTENSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekayaan keragaman nilai adat dan istiadat</li> <li>2. Beragamnya <i>local genius</i> yang diadopsi oleh masyarakat</li> <li>3. Banyaknya organisasi massa yang berbasis multikulturalisme</li> <li>4. Tersedianya pilar-pilar penyangga kesatuan dan persatuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai multikultural</li> <li>2. Meningkatkan penghayatan nilai-nilai multikultural</li> <li>3. Menggiatkan pengamalan nilai-nilai multikultural</li> <li>4. Meningkatkan pengembangan nilai-nilai multikultural</li> <li>5. Penguatan organisasi massa berbasis multikulturalisme</li> </ol>	<p>Terwujudnya sikap dan perilaku bangsa Indonesia yang menghargai dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai multikultural</p>

# 3.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PENGUATAN MULTIKULTURALISME

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya Masyarakat Indonesia yang berjiwa (sikap & perilaku) Multikultural**

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)	RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT			
					JP	JM	JPJ					
1.	<b>Meningkatkan pemahaman nilai-nilai multikultural</b>	1.1.	Menguatkan pendidikan formal dan non-formal berbasis pada nilai-nilai multikultural	1.1.1	Penyusunan kurikulum berbasis multikulturalisme	a.	Memperbanyak buku pelajaran/bahan ajar/ berbasis multikultural	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Pemda, Institusi terkait lainnya
						b.	Peningkatan ekstrakurikuler berbasis multikulturalisme	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Pemda, Institusi terkait lainnya
2.	<b>Meningkatkan penghayatan nilai-nilai multikultural</b>	2.1	Meningkatkan sosialisasi dan workshop nilai-nilai multikultural	1.1.2.	Penyusunan program sosialisasi multikulturalisme	a.	Sosialisasi multikulturalisme	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Pemda, Institusi terkait lainnya
3.	<b>Menggiatkan pengamalan nilai-nilai multikultural</b>	3.1.	Meningkatkan penelitian dan pelatihan berbasis multikulturalisme	3.1.1.	Fasilitasi pelatihan jurnalistik berbasis multikulturalisme	a.	Pelatihan jurnalistik multikulturalisme	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Universitas, Pemda, Institusi terkait lainnya
				3.1.2.	Fasilitasi penelitian tentang nilai-nilai multikulturalisme	b.	Meningkatkan penelitian tentang nilai multikulturalisme di lembaga penelitian dan lembaga pendidikan	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Universitas, Pemda, Institusi terkait lainnya

# 3.1.1.

## ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

### PENGUATAN MULTIKULTURALISME

KONDISI YANG  
DIHARAPKAN

**Terciptanya Masyarakat Indonesia yang berjiwa (sikap & perilaku) Multikultural**

No	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM (KEGIATAN)		RINCIAN AKTIVITAS	JANGKA WAKTU			KEMENTERIAN LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB	KEMENTERIAN LEMBAGA INSTANSI TERKAIT		
						J P	JM	JP J				
4.	<b>Meningkatkan pengembangan nilai-nilai multikultural</b>	4.1.	Meningkatkan penyebaran informasi tentang nilai-nilai multikulturalisme	4.1.1	Peningkatan akses informasi tentang multikulturalisme	a.	Penerbitan buku-buku multikulturalisme	X		X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Universitas, Pemda, Institusi terkait lainnya
						b.	Pembuatan <i>dan launching website</i> yang berisi informasi & jurnal-jurnal serta karya ilmiah lain tentang multikulturalisme di Indonesia	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Kemkominfo, Universitas, Pemda, Institusi terkait lainnya
5.	<b>Penguatan organisasi massa berbasis multikulturalisme</b>	5.1.	Pembentukan forum komunikasi berbasis multikulturalisme	5.1.1	Pembinaan dan penyuluhan masyarakat	a.	Pembinaan dan Penyuluhan masyarakat tentang Pencegahan Konflik, Penghentian Konflik, dan Pemulihan Pasca Konflik di beberapa kawasan rawan konflik	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Universitas, Pusat-pusat penelitian, Pemda, Institusi terkait lainnya
				5.1.2.	Sinergi penanganan konflik antar pranata adat, komunitas adat, dan pemerintah	b.	Optimalisasi peran pemerintahan kecamatan, desa, dan kelurahan dalam melakukan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Pemda, Institusi terkait lainnya
		5.2.	Peningkatan kerjasama antar kelembagaan	5.2.1.	Penyelenggaraan program-program kemitraan pemerintah bersama masyarakat	c.	Penyelenggaraan seminar/ pendidikan Wawasan Kebangsaan dan Wawasan Multikultural, misalnya manajemen konflik	X	X	X	Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Kemdikbud	Universitas, Pemda, Institusi terkait lainnya



**Terima Kasih**